

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SINGAPARNA MEDIKA
CITRA UTAMA (SMC) KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019**

(Studi pada Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya)

SKRIPSI

(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Epidemiologi)



Disusun oleh :

Ayu Ananda Soedarsono (164101046)

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA**

2021

© 2021

Hak cipta ada pada penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Tasikmalaya, Maret 2021

Disetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes.
NIP. 0424068004

Nurlina, S.KM.,M.Kes.
NIDN. 0415077601

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Demam Tifoid
Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Singaparna (SMC)
Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019

Disusun oleh : Ayu Ananda Soedarsono

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji pada tanggal 3 Mei 2021
dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari tim penguji.

Tasikmalaya, 10 Juni 2021

Disetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes.
NIP. 198006242015042002
Penguji I

Nur Lina, S.KM.,M.Kes.(Epid)
NIDN. 0415077601
Penguji II

Sri Maywati, S.KM.,M.Kes.
NIDN. 0402077701

Siti Novianti, S.KM.,M.KM.
NIDN. 0431058102

Mengetahui;
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Dr. H. Asep Suryana Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes.
NIP.196904231994031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

“In life, one must be determined and not just go with the flow. – Kim Namjoon”

Puji syukur ku panjatkan pada Allah, Tuhan Yang Maha Agung lagi Maha Penyayang. Dengan segala berkat dan rahmat-Nya, aku diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsiku yang masih penuh kekurangan. Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang terkasih :

1. Untuk kedua orang tuaku tersayang, *Ayah* dan *Bunda* yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terbatas, motivasi, doa, serta memberikan semua dukungan yang diperlukan, sehingga aku dapat menyelesaikan studiku. Terima kasih sudah menemaniku dan selalu menyayangiku.
2. Untuk adikku, *Ira*, yang meluangkan waktunya untuk menemani selama pembuatan skripsi ini.
3. Untuk sahabat-sahabatku, BYE CORP (*Inez, Dini, Icha, Modi, dan Suci*) yang selalu menemani dalam perjalanan tugas akhir skripsiku. Terima kasih sudah berjuang bersama dan menjadi penyemangat disaat aku lelah. Ayo terus kita bikin memori baru sama-sama.
4. Untuk sahabat-sahabatku, PAUD (*Nasya, Cipa, dan Eva*) yang selalu ada dalam perjalanan skripsiku. Terima kasih untuk selalu ada, menemani ke berbagai tempat, berbagi tawa dan air mata serta menjadi tempat berkeluh kesah selama 5 tahun ini. Semangat terus dan semoga kita cepat dapat kerjaan ya!..

5. Untuk pembimbing dan penguji, Ibu Nur Lina, Bu Iseu Siti Aisyah, Bu Sri Maywati, dan Bu Siti Novianti terima kasih atas bimbingan, arahan dan sarannya selama proses skripsi ini dibuat. Tanpa Ibu semua skripsi ini tidak akan pernah selesai. Semoga Ibu selalu dilindungi Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan.
6. Untuk semua pihak RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya. Terima kasih sudah membantu dalam penelitian tugas akhir skripsiku. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
7. Untuk kesayanganku, Bangtan Sonyeondan. Terima kasih sudah menemaniku dan memberikan semangat melalui lagu, video dan motivasi yang diberikan sehingga menambah semangat disaat lelah.

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ayu Ananda Soedarsono
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 11 Januari 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Noenoeng Tisna Saputra No. 4a
Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya
Email : ayuananda11@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. 2002 – 2004 : TK Permata Sari
2. 2004 – 2010 : SDN 5 Gunungputri
3. 2010 – 2013 : SMPN 2 Medan
4. 2013 – 2016 : SMAN 2 Medan
5. 2016 – 2021 : S1-Peminatan Epidemiologi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Demam Tifoid pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Singaparna Medika Citra Utama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Asep Suryana A, S.Pd., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
2. Nurlina, SKM., M.kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
3. Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
4. Sri Maywati, S. KM., M.Kes., selaku dosen penguji I yang telah menguji dalam penyusunan skripsi ini.
5. Siti Novianti, S.KM., M.KM., selaku dosen penguji II yang telah menguji dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Direktur Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya, selaku pihak yang telah memberikan izin untuk penelitian;
8. Komite Rekam Medis yang telah membantu memperoleh data dalam penelitian ini.
9. Orang tua, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini hingga ujian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam pembuatan skripsi berikutnya dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Tasikmalaya, 6 Januari 2021

Penyusun

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021

ABSTRAK

AYU ANANDA SOEDARSONO

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADAIN DEMAM TIFOID
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SINGAPARNA MEDIKA
CITRAUTAMA (SMC) KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019**

Demam tifoid adalah penyakit yang ditularkan melalui makanan atau minuman yang tercemar kuman *Salmonella typhi*. Demam tifoid ditandai dengan demam serta gangguan pada saluran pencernaan dengan atau tanpa gangguan kesadaran. WHO menyatakan penyakit demam tifoid di dunia mencapai 11-20 juta kasus per tahun yang mengakibatkan 128.000-161.000 kematian setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian demam tifoid pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019. Desain penelitian ini menggunakan *case control*. Populasi yaitu pasien demam tifoid dan tuberkulosis yang pernah di rawat inap sebanyak 322 pasien. Sampel yang diambil sebanyak 100 orang dengan perbandingan kasus dan kontrol yaitu 1:1. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan p value=0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dengan kejadian demam tifoid (p value=0,003 OR=3,857), terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah BAB dengan kejadian demam tifoid (p value=0,042 OR=2,528), terdapat hubungan antara kebiasaan jajan/makan di luar rumah dengan kejadian demam tifoid (p value=0,000 OR=16,000), dan terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci bahan masakan mentah langsung konsumsi dengan kejadian demam tifoid (p value=0,000 OR=9,214) pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC). Diharapkan masyarakat terutama yang pernah terkena demam tifoid untuk menjalankan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah BAB dengan baik dan benar sesuai tahapan yang dianjurkan, masyarakat juga lebih memperhatikan kebersihan makanan yang dibeli di luar rumah dan selalu mencuci bahan makanan mentah yang akan langsung dikonsumsi.

Katakunci: demam tifoid, perilaku *personal hygiene*.

Kepustakaan : 47 (1999-2018)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2021

ABSTRACT

AYU ANANDA SOEDARSONO

RELATIONS PERSONAL HYGIENE WITH INCIDENCE OF TYPHOID FEVER IN INPATIENTS IN SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA (SMC) HOSPITAL KABUPATEN TASIKMALAYA YEAR 2019

Typhoid fever is a disease that is transmitted through food or drink contaminated with *Salmonella typhi* bacteria. Typhoid fever is characterized by fever and disturbances in the digestive tract with or without impaired consciousness. WHO states that typhoid fever in the world reaches 11-20 million cases per year which results in 128,000-161,000 deaths each year. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of typhoid fever in hospitalized patients at Singaparna Medika Citrautama Hospital (SMC) Kabupaten Tasikmalaya in 2019. The design of this study used a case control. The population is patients with typhoid fever and tuberculosis who have been hospitalized as many as 322 patients. Samples were taken as many as 100 people with a ratio of cases and controls that is 1:1. Data analysis used chi-square test with p value=0.05. The results showed that there was a relationship between the habit of washing hands before eating with the incidence of typhoid fever (p value=0.003, OR=3.857), there was a relationship between the habit of washing hands with soap after defecation with the incidence of typhoid fever (p value=0.042, OR=2.528), there is a relationship between the habit of snacking/eating outside the home with the incidence of typhoid fever (p value= 0.000, OR=16,000), and there is a relationship between the habit of washing raw food ingredients directly with the incidence of typhoid fever (p value=0.000, OR=9.214) in patients hospitalization at Singaparna Medika Citrautama Hospital (SMC). It is hoped that the community, especially those who have been exposed to typhoid fever, should carry out the habit of washing hands with soap before eating and after defecating properly and correctly according to the recommended stages, the community will also pay more attention to the cleanliness of food purchased outside the home and always wash raw food ingredients that will be consumed immediately.

Keywords: typhoid fever, behavior personal hygiene.

Literature : 47 (1999-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Demam Tifoid.....	9
B. Personal Hygiene (Higiene Perorangan).....	23
C. Kerangka Teori.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	38
B. Hipotesis Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional	41
E. Metode Penelitian	43
F. Populasi dan sampel.....	43
G. Instrumen Penelitian	47
H. Prosedur Penelitian	47
I. Pengolahan dan Analisis Data	48

BAB 4 HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	54
C. Hasil Analisis Bivariat.....	64

BAB 5 PEMBAHASAN

A. Hubungan antara Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan dengan Kejadian Demam Tifoid	71
B. Hubungan antara KebiasaanMencuci Tangan dengan Sabun Setelah BAB dengan Kejadian Demam Tifoid	74
C. Hubungan antara Kebiasaan Jajan/ Makan di Luar Rumah dengan Kejadian Demam Tifoid	76
D. Hubungan antara Kebiasaan Mencuci Bahan Makanan Mentah Langsung Konsumsi dengan Kejadian Demam Tifoid.....	79
E. Keterbatasan Penelitian	81

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	55
Tabel 4.2 Distribusi Statistik Usia Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	56
Tabel 4.5 Kuesioner Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Katagori Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	58
Tabel 4.7 Kuesioner Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Sabun Setelah BAB Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	59
Tabel 4.8 Distribusi Katagori Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Sabun Setelah BAB Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	60
Tabel 4.9 Kuesioner Kebiasaan Jajan/Makan di Luar Rumah Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	61
Tabel 4.10 Distribusi Katagori Kebiasaan Jajan/ Makan di Luar Rumah Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	62
Tabel 4.11 Kuesioner Kebiasaan Mencuci Bahan Makanan Mentah Langsung Konsumsi Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	63
Tabel 4.12 Distribusi Katagori Kebiasaan Mencuci Bahan Makanan Mentah Langsung Konsumsi Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	64
Tabel 4.13 Hubungan antara Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	65

Tabel 4.14 Hubungan antara Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Sabun Setelah BAB dengan Kejadian Demam Tifoid pada Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019.....	66
Tabel 4.15 Hubungan antara Kebiasaan Jajan/Makan di Luar Rumah dengan Kejadian Demam Tifoid pada Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	67
Tabel 4.16 Hubungan antara Kebiasaan Mencuci Bahan Makanan Mentah Langsung Konsumsi dengan Kejadian Demam Tifoid pada Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	68
Tabel 4.17 Hasil Analisis Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Demam Tifoid pada Responden di Rumah Sakit SMC Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Demam Tifoid	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori	37
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR SINGKATAN

Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
SMC	: Singaparna Medika Citrautama
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat-Surat
	Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi I Dan II
1a	Surat Izin Survey Awal dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi kepada Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC)
1b	Surat Izin Survey Awal dari Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi
1c	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol kepada Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC)
1d	Surat Izin Penelitian dari Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama (SMC) kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi
1e	Hasil Uji
Lampiran 2	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Hasil Uji
3a	Hasil Uji Univariat dalam Aplikasi SPSS 16
3b	Hasil Uji Bivariat dalam Aplikasi SPSS 16
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian